

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar (Wahab, 1986), demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Dalam proses belajar, anak belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok maka anak akan menjadi senang sehingga tumbuhlah minat untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS.

Kondisi proses belajar mengajar di tingkat persekolahan dewasa ini masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan dan masih sedikit yang mengacu pada pelibatan siswa dalam proses pembelajaran itu sendiri. Sehingga ceramah menjadi pilihan utama sebagai strategi belajar yang digunakan oleh guru. Setiap proses belajar mengajar mata pelajaran IPS, siswa merasa bosan dan jenuh.

Dalam pembelajaran IPS di kelas yang penulis teliti, pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan masih berpusat pada guru. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru

Tuti Iskandar, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Ips Tentang Materi Masalah Sosial Kelas Iv Di Sd Laboratorium-Percontohan Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Sehingga siswa masih terlihat banyak yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Padahal dalam pembelajaran IPS tidak hanya cukup menekankan pada hafalan. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan dibenak mereka sendiri.

Banyaknya siswa di kelas IV yang penulis teliti berjumlah 30 siswa. Dengan jumlah laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai. nilai KKM pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 70. Ternyata dari seluruh jumlah siswa kelas IV tersebut didapatkan hasil tes tentang materi Masalah Sosial pada mata pelajaran IPS yaitu sebanyak 77 % hasil belajar siswa di bawah KKM dan 23 % hasil belajar siswa di atas KKM.

TABEL 1.1

Data Hasil Belajar Siswa tentang Materi Masalah sosial

No	Banyak Siswa	Nilai	Ket
1.	1 orang	100	
2.	2 orang	90	
3.	2 orang	80	
4.	2 orang	70	
5.	3 orang	60	
6.	9 orang	50	
7.	8 orang	40	
8.	3 orang	30	
Jumlah		1620	
Rata-rata		54	
KKM		70	

Tuti Iskandar, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Ips Tentang Materi Masalah Sosial Kelas Iv Di Sd Laboratorium-Percontohan Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sehubungan dengan hasil tes tersebut, untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya, sehingga pendidikan di masa yang akan datang dapat lebih maju dan berpengaruh terhadap pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Maka dari itu upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam pendidikan IPS merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan untuk dapat menjembatani keresahan tersebut adalah model investigasi kelompok (*Group Investigation*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan model Investigasi Kelompok dapat meningkatkan belajar siswa di kelas IV dalam mata pelajaran IPS. Masalah umum tersebut selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model investigasi kelompok (*Group Investigation*) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang masalah sosial di kelas IV?

Tuti Iskandar, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Ips Tentang Materi Masalah Sosial Kelas Iv Di Sd Laboratorium-Percontohan Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang masalah sosial setelah menggunakan model Investigasi Kelompok?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model Investigasi kelompok (*Group Investigation*) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang masalah sosial di kelas IV.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang masalah sosial setelah menggunakan model Investigasi Kelompok di kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat model lain bagi guru dalam pembelajaran IPS yang sekiranya sesuai untuk menanamkan konsep-konsep IPS pada diri siswa.

2. Bagi Siswa

Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, karena bisa mengerjakan secara bersama-sama dan dapat saling bertukar pendapat dengan anggota

Tuti Iskandar, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Ips Tentang Materi Masalah Sosial Kelas Iv Di Sd Laboratorium-Percontohan Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lain atau saling memberikan ide yang dapat meningkatkan pemikiran mereka dalam setiap pembelajaran IPS.



Tuti Iskandar, 2012

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok
Dalam Pembelajaran Ips Tentang Materi Masalah Sosial Kelas Iv Di Sd Laboratorium-
Percontohan Upi Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti sebagai seorang guru memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan suatu model Investigasi Kelompok dalam pemahaman konsep-konsep IPS bagi siswa.

4. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi input bagi sekolah dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan para guru untuk meningkatkan efektifitas dan kreatifitas pembelajaran di dalam kelas.

E. Hipotesis Tindakan

Maka dirumuskan hopitesis sebagai berikut:Apabila dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Laboratorium-Percontohan UPI digunakan model Investigasi Kelompok akan meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran IPS berdampak pada peningkatan hasil belajar.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berupaya mengungkapkan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model investigasi kelompok dalam pembelajaran IPS tentang materi Masalah Sosial kelas IV di SD Laboratorium-Percontohan UPI. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah penelitian, berikut ini akan dikemukakan deskripsi penjelasan dari istilah-istilah yang ada dalam penelitian yang dimaksud, yaitu:

Tuti Iskandar, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Ips Tentang Materi Masalah Sosial Kelas Iv Di Sd Laboratorium-Percontohan Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan mahasiswa sehingga menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan Hamalik (1995:48) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang. Pendapat tersebut didukung oleh Sudjana (2005:3) hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

2. Pengertian Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Menurut Kiswoyo (1995:41) istilah “model” dalam konteks pembelajaran diartikan sebagai suatu pola kegiatan guru-siswa untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat perbuatan mengajar dan belajar. Istilah lain yang juga digunakan dalam pengertian yang sama dikemukakan Joni (1980:6) adalah “strategi” belajar mengajar atau siasat pengajaran (Munandir, 1987:9).

Group Investigation merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan

dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

3. Pengertian Pembelajaran

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (Sisdiknas, 2003: 4). Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu (murid) untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

4. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat isu sosial. Pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk

Tuti Iskandar, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Ips Tentang Materi Masalah Sosial Kelas Iv Di Sd Laboratorium-Percontohan Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Kurikulum 2006, dalam Sapriya dkk 2009:7).

A. Kosasih Djahiri 1979:2 (dalam Sapriya dkk 2009:7) merumuskan IPS sebagai berikut: IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu-ilmu lainnya, kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

5. Pengertian Masalah Sosial

Blumer (1971) dan Thompson (1988) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan masalah sosial adalah suatu kondisi yang dirumuskan atau dinyatakan oleh suatu entitas yang berpengaruh yang mengancam nilai-nilai suatu masyarakat sehingga berdampak kepada sebagian besar anggota masyarakat dan kondisi itu diharapkan dapat diatasi melalui kegiatan bersama. Entitas tersebut dapat merupakan pembicaraan umum atau menjadi topik ulasan di media massa seperti televisi, internet, radio dan surat kabar.

Jadi yang memutuskan bahwa sesuatu itu merupakan masalah sosial atau bukan adalah masyarakat yang kemudian disosialisasikan. Dan tingkat keparahan masalah sosial yang terjadi dapat diukur dengan membandingkan antara sesuatu yang ideal dengan realitas yang terjadi (Coleman dan Cresey, 1987).

Tuti Iskandar, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Ips Tentang Materi Masalah Sosial Kelas Iv Di Sd Laboratorium-Percontohan Upi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu